#### **BAB IV**

#### ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

#### 4.1 Analisis Sistem

Analisis sistem digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah Analisis sistem yang berjalan yaitu sistem yang dipakai saat ini dan Analisis sistem yang akan di bangun yaitu sistem yang akan dibuat oleh penulis juga terdapat kebutuhan sistem yang akan dibangun.

#### 4.1.1 Analisis Sistem Yang Berjalan

SMP Negeri 1 Sedayu merupakan salah satu instansi pendidikan yang terletak di jalan Agromulyo, Sedayu, Bantul, Yogyakarta yang mengedepankan kedisiplinan dan kualitas dalam proses belajar mengajarnya. Dalam meningkatkan kecakapan siswa sehingga memperoleh ilmu pengetahuan untuk bersaing pada jenjang yang lebih tinggi di SMP Negeri 1 Sedayu maka di perlukannya ujian sekolah. Ujian sekolah adalah kegiatan yang dilakukan oleh satuan pendidikan Untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik sebagai pengukuran prestasi belajar atau pencapaian kompetensi sekolah di SMP Negeri 1 Sedayu, sistem ujian yang digunakan adalah sistem ujian konvensional. Sistem ujian konvensional adalah sistem ujian yang dilakukan dengan menggunakan media kertas dan alat tulis sebagai penunjang kegiatan ujian. Sistem ujian konvensional itu sendiri dinilai masih kurang efisien di karenakan banyaknya biaya yang dikeluarkan untuk menyediakan dokumen-dokumen ujian seperti fotokopi soal ujian, lembar jawab ujian dan lamanya proses evaluasi dan *report* data nilai siswa yang dilakukan secara satu-persatu sehingga memakan banyaknya waktu. Selain kurang efisiennya ujian konvensional, ujian konvensional juga masih rentang terhadap kecurangan yang dilakukan oleh siswa saat proses ujian berlangsung. Salah satu bentuk kecurangan tersebut adalah siswa memberikan jawabannya kepada siswa yang lainnya sehingga perlu adanya antisipasi agar siswa tidak bisa memberikan jawaban kepada siswa yang lainnya. Salah satu antisipasi yang bisa diterapkan adalah dengan adanya sistem ujian online dengan berbagai metode pengacakan soal antara lain metode Linear Congruential Generator (LCG), sehingga dengan adanya sistem ujian online dengan metode Linear Congruential Generator (LCG) tersebut dapat mengurangi kecurangan yang dilakukan oleh siswa saat proses ujian berlangsung.

### 4.1.2 Analisis Sistem Yang Akan Dibangun

Penelitian ini bermaksud untuk membangun Sistem ujian online untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik sebagai pengukuran prestasi belajar atau pencapaian kompetensi sekolah di SMP Negeri 1 Sedayu berbasis website yang dapat diakses melalui berbagai web browser, sehingga dapat dengan menggunakan media komputer. Diharapkan diakses dimana saja hasil Penelitian ini adalah Sistem Ujian Online berbasis website yang mampu menampilkan soal-soal ujian sesuai kategori dan dapat melakukan penilaian hasil jawaban secara langsung, dengan demikian diharapkan dapat membantu peserta dalam mengikuti ujian online. Sistem ujian online untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik sebagai pengukuran prestasi belajar atau pencapaian kompetensi sekolah berbasis website ini menggunakan metode Linear Congruent Method yaitu metode pembangkit bilangan acak yang banyak digunakan dalam program computer atau SQL Random, agar tidak terjadi pengulangan soal yang sama dalam mengerjakan soal ujian online. Penulis tertarik untuk membuatkan website dengan judul "Membandingkan keefektifan dalam pengacakan soal-soal ujian menggunakan metode Linear Congruential Generator (LCG) dengan SQL berbasis website (Studi kasus : SMP Negeri 1 Sedayu , D.I Yogyakarta)".

#### 4.1.3 Cara Kerja Sistem Yang Akan Dibangun

Kebutuhan sistem yang akan dibangun meliputi admin, kepala lab, guru, dan siswa adalah sebagai berikut :

- a. Admin login kesistem
- b. *Admin* menginputkan data kelas, data guru, data siswa, data pelajaran, data detail pelajaran, data login dan data tahun ajaran.
- c. Kepala Lab login kesistem menggunakan *username* dan *password* yang telah diberikan oleh admin untuk mendapatkan hak akses.

- d. Kemudian Kepala Lab membuat jadwal ujian, memilih metode acak formula lcg atau sql random.
- e. Guru login kesistem menggunakan *username* dan *password* yang telah diberikan oleh admin untuk mendapatkan hak akses.
- f. Kemudian guru membuat data grup soal, data soal dan data pendaftar ujian. Guru dapat melihat info soal, info hasil ujian, info jadwal ujian, info grup soal, info kelas, info pelajaran, info tahun ajaran, info detail pelajaran, info formula lcg atau random sql.
- g. Siswa login kesistem menggunakan *username* dan *password* yang telah diberikan oleh admin untuk mendapatkan hak akses.
- h. Kemudian siswa mendaftar ujian dengan menginputkan enroll key.
- i. Siswa dapat mengerjakan soal yang dipilih, terdapat pengaturan waktu setiap soal yang dikerjakan, soal yang dikerjakan menggukan *Linear Congruent Method* yaitu soal yang diberikan secara acak sehingga peserta satu dan peserta lainnya akan mendapatkan soal yang berbeda atau random sql.
- j. Setelah selesai mengerjakan soal siswa dapat melihat langsung nilai hasil akhirnya.
- k. Admin dan Guru juga dapat melihat hasil setiap peserta.
- 1. Laporan akan dikelola oleh *admin*

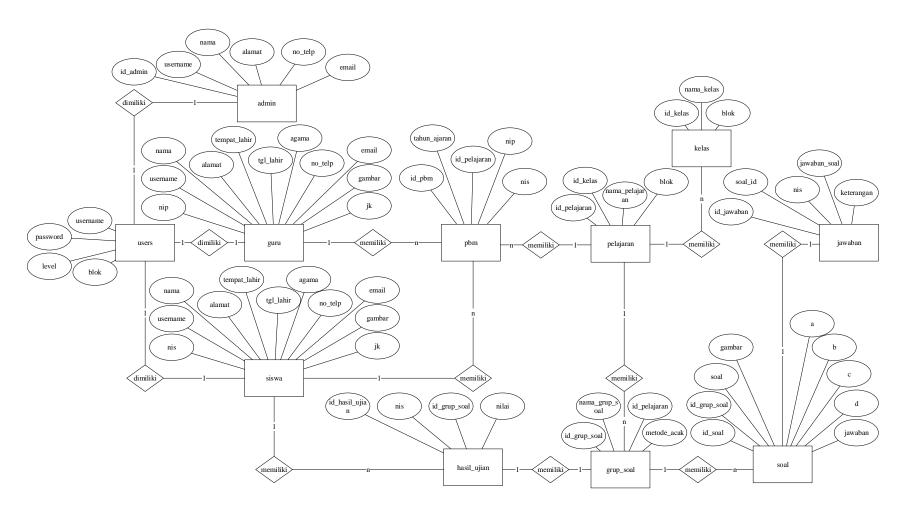
### 4.2 Perancangan Sistem

Perancangan sistem adalah sketsa dari alur proses pengolahan data. Dalam rancangan suatu sistem dapat menggunakan Diagram Alir Dara (DAD) yang bertujuan untuk mendesain sistem yang akan dihasilkan. Sistem Ujian Online SMP Negeri 1 Sedayu menggunakan metode pengacakan soal *Linear Congruent Method* atau *SQL Random* berbasis website. Perancangan sistem DAD menggunakan *Microsoft Visio Professional* 2019.

## 4.2.1 Perancangan Entity Relationship Diagram (ERD)

Rancangan *Entity Relationship Diagram* (ERD) Aplikasi Ujian Online SMP Negeri 1 Sedayu berbasis website, sebagai berikut:

- a. Entitas users dengan entitas admin, guru dan siswa relasinya adalah *one to one* satu entitas users hanya dimiliki satu entitas admin, guru atau siswa begitu juga sebaliknya satu entitas admin, guru atau siswa hanya dimiliki oleh satu entitas users.
- b. Entitas guru atau siswa dengan entitas pbm relasinya adalah *one to many*, satu entitas bisa memiliki banyak entitas pbm atau sebaliknya banyak entitas pbm bisa memiliki satu entitas guru atau siswa sesuai informasi kelas, pelajaran dan tahun ajaran.
- c. Entitas pbm dengan entitas pelajaran relasinya adalah *many to one*, banyak entitas pbm bisa memiliki satu entitas pelajaran atau sebaliknya satu entitas pelajaran bisa memiliki banyak entitas pbm.
- d. Entitas pelajaran dengan entitas kelas relasinya adalah *one to many*, satu entitas pelajaran bisa memiliki banyak kelas atau sebaliknya banyak entitas kelas bisa memiliki satu entitas pelajaran.
- e. Entitas pelajaran dengan entitas grup soal relasinya adalah *one to many*, satu entitas pelajaran bisa memiliki banyak entitas grup soal atau sebaliknya banyak entitas grup soal bisa memiliki satu entitas pelajaran.
- f. Entitas grup soal dengan soal relasinya adalah *one to many*, satu entitas grup soal bisa memiliki banyak entitas soal atau banyak entitas soal bisa memiliki satu entitas grup soal.
- g. Entitas soal dengan jawaban relasinya adalah *one to one*, satu entitas soal hanya dimiliki satu entitas jawaban, berlaku juga sebaliknya.
- h. Entitas grup soal dengan hasil ujian relasinya adalah *one to one*, satu entitas grup soal hanya memiliki satu entitas hasil ujian dan sebaliknya.
- i. Entitas hasil ujian dengan siswa relasinya adalah *many to one*, banyak entitas hasil ujian bisa memiliki satu siswa, dan juga satu siswa bisa memiliki banyak entitas hasil ujian. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar 4.1



Gambar 4.1 Perancangan Entity Relationship Diagram

### 4.2.2 Struktur dan Relasi Tabel

Untuk rancangan struktur tabel pada *database* sistem ini akan dijelaskan sebagai berikut :

#### a. Tabel users

Nama tabel: users

Primary key: username

Foreign key: -

Struktur tabel admin dijelaskan pada Tabel 4.1

Tabel 4.1. Struktur Tabel users

Nama Field	Type Data	Default
Username	Char(64)	Not Null
Password	Char(32)	Null
Level	Enum('admin','guru','guru_kep_lab','siswa')	Null
Blok	Enum('Y','N')	Null

### b. Tabel admin

Nama tabel: admin

Primary key : id\_admin

Foreign key: username

Struktur tabel admin dijelaskan pada Tabel 4.2

Tabel 4.2. Struktur Tabel admin

Nama Field	Type Data	Default
Id_admin	Int(3)	Auto increment
Username	Varchar(64)	Null
Nama	Varchar(30)	Null
Alamat	Text	Null
No_telp	Char(13)	Null
email	Varchar(21)	Null

# c. Tabel guru

Nama tabel : guru

Primary key: id\_guru

Foreign key: username

Struktur tabel guru dijelaskan pada Tabel 4.3

Tabel 4.3. Struktur Tabel guru

Nama Field	Type Data	Default
Nip	Char(20)	Not null
Username	Char(64)	Null
Nama	Varchar(30)	Null
Alamat	Text	Null
Tempat_lahir	Varchar 20	Null
Tgl_lahir	Date	Null
Agama	Enum('Islam','Hindu','Budha','Kristen Protestan','Katolik','Kong Hu Cu')	Null
No_telp	Char(13)	Null
Email	Varchar(50)	Null
Gambar	Varchar(100)	Null
Jk	Enum('L','P')	Null

## d. Tabel siswa

Nama tabel: siswa

Primary key : id\_siswa

Foreign key: username

Struktur tabel siswa dijelaskan pada Tabel 4.4

Tabel 4.4. Struktur Tabel siswa

Nama Field	Type Data	Default
Nis	Char(20)	Not null
Username	Char(64)	Null
Nama	Varchar 30	Null
Alamat	Text	Null
Tempat_lahir	Varchar(20)	Null
Tgl_lahir	Date	Null
Jk	Enum('L','P')	Null
Agama	Enum('Islam', 'Hindu', 'Budha', 'Kristen Protestan', 'Katolik', 'Kong Hu Cu')	Null
No_telp	Varchar(20)	Null
Email	Varchar(20)	Null
Gambar	Varchar(100)	Null

## e. Tabel kelas

Nama tabel: kelas

Primary key : id\_kelas

Foreign key: -

Struktur tabel kelas dijelaskan pada Tabel 4.5

Tabel 4.5. Struktur Tabel kelas

Nama Field	Type Data	Default
Id_kelas	Int 10	Auto increment
Nama_kelas	Varchar 20	Null
Blok	enum(Y, N)	Null

# f. Tabel pelajaran

Nama tabel: pelajaran

Primary key : id\_pelajaran

### Foreign key: -

Struktur tabel pelajaran dijelaskan pada Tabel 4.6

Tabel 4.6. Struktur Tabel pelajaran

Nama Field	Type Data	Default
Id_pelajaran	Int 10	Auto increment
Nama_pelajaran	Varchar 30	Null
Blok	enum(Y, N)	Null

# g. Tabel pbm

Nama tabel: pbm

Primary key : id\_pbm

Foreign key: id\_pelajaran, nip dan nis

Struktur tabel thun\_ajaran dijelaskan pada Tabel 4.7

Tabel 4.2. Struktur Tabel pbm

Nama Field	Type Data	Default
Id_thun_ajaran	Int 10	Auto increment
Thun_ajaran	Char(9)	Null
Id_pelajaran	Int(11)	Null
Nip	Char(20)	Null
Nis	Char(20)	Null

### h. Tabel grup soal

Nama tabel: grup\_soal

Primary key : id\_grup\_soal

Foreign key: id\_pelajaran

Struktur tabel grup\_soal dijelaskan pada Tabel 4.8

Tabel 4.8. Struktur Tabel grup\_soal

Nama Field	Type Data	Default
Id_grup_soal	Int 10	Auto increment
Nama_grup_soal	Varchar 30	Null
Id_pelajaran	Int 10	Null
Metode_acak	Text	Null

## i. Tabel soal

Nama tabel: soal

Primary key: id\_soal

Foreign key: id\_grup\_soal

Struktur tabel soal dijelaskan pada Tabel 4.9

Tabel 4.9. Struktur Tabel soal

Nama Field	Type Data	Default
Id_soal	Int 10	Auto increment
Id_grup_soal	Int 10	Null
Soal	Text	Null
Gambar	Varchar 50	Null
A	text	Null
В	Text	Null
С	Text	Null
D	Text	Null
Jawaban	Enum(A, B, C, D)	Null

# j. Tabel hasil ujian

Nama tabel: hasil\_ujian

Primary key : id\_hasil\_ujian

Foreign key: nis dan id\_grup\_soal

Struktur tabel hasil\_ujian dijelaskan pada Tabel 4.10

Tabel 4.30. Struktur Tabel hasil\_ujian

Nama Field	Type Data	Default
Id_hasil_ujian	Int 10	Auto increment
Nis	Char(20)	Null
Id_grup_soal	Int(11)	Null
Nilai	Char 3	Null

## k. Tabel jawaban

Nama tabel: jawaban

Primary key: id\_jawaban

Foreign key: id\_soal

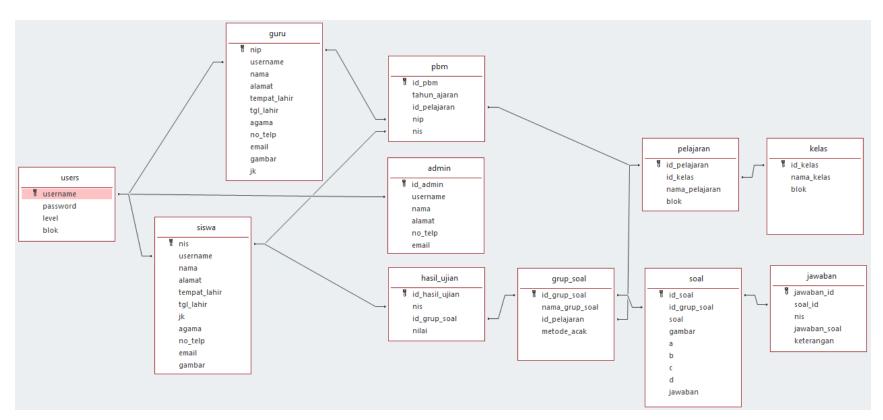
Struktur tabel jawaban dijelaskan pada Tabel 4.11

Tabel 4.41. Struktur Tabel hasil\_ujian

Nama Field	Type Data	Default
Id_jawaban	Int 10	Auto increment
Id_soal	Int(10)	Null
Nis	Char(20)	Null
Jawaban_soal	Enum('a','b','c','d')	Null
Keterangan	Enum('benar','salah')	Null

Rancangan dari relasi antar tabel di dalam database

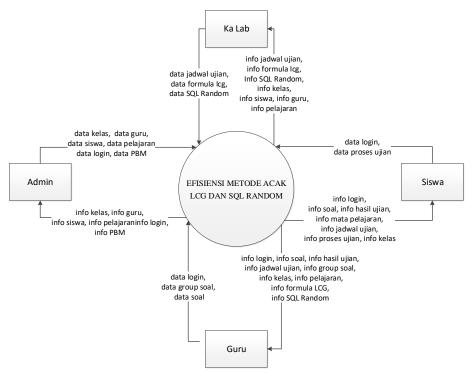
Aplikasi Ujian Online SMP Negeri 1 Sedayu menggunakan menggunakan *php* dan *mysql*, akan dijelaskan pada Gambar 4.2.



Gambar 4.2 Relasi Antar Tabel

#### 4.2.3 Diagram Konteks

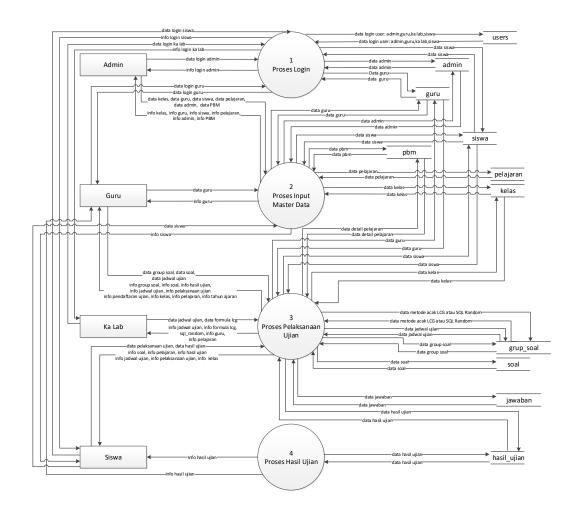
Hubungan antara Admin, Kepala Lab(Ka Lab), Guru dan Siswa terhadap sistem dijelaskan dengan diagram konteks yang akan menerangkan hal-hal yang dapat dilakukan oleh ketiga pengguna yaitu Admin, Kepala Lab, Guru dan Siswa. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar 4.3



Gambar 4.3 Diagram Konteks

#### 4.2.4 Diagram Alir Data Level 1

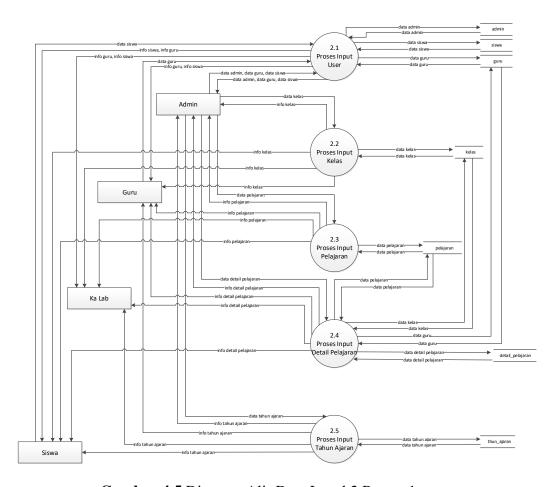
Dalam diagram arus data level 1 aplikasi ujian *online* SMP Negeri 1 Sedayu terdapat 4 proses yaitu proses 1 merupakan proses melakukan login, proses 2 merupakan proses input master data seperti input data guru, siswa, kelas, pelajaran, dan PBM(Proses Belajar Mengajar), proses 3 merupakan proses pelaksanaan ujian, dalam proses pelaksanaan ujian kepala lab membuat jadwal ujian, guru membuat soal dan siswa mengerjakan ujian dan proses 4 merupakan proses laporan hasil ujian. Diagram arus data level 1 dijelaskan pada Gambar 4.4.



Gambar 4.4 Diagram Alir Data Level 1

## 4.2.5 Diagram Alir Data Level 2 Proses 1

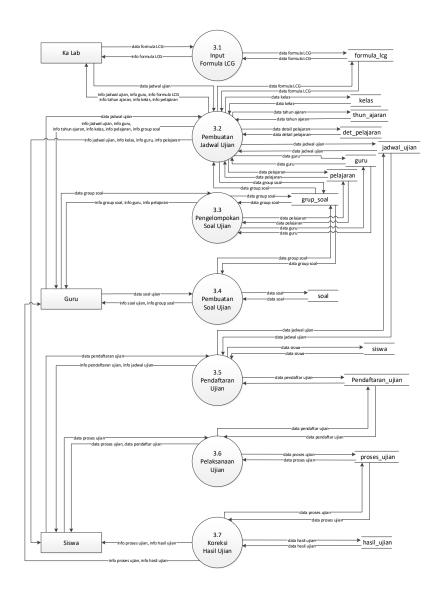
Diagram arus data level 2 proses 1 menjelaskan proses master data yaitu proses input master data user, input master data kelas, input master data pelajaran, input master data detail pelajaran dan input master data tahun ajaran. Entitas admin dapat mengolah data user, kelas, pelajaran, detail pelajaran dan tahun ajaran. Sedangkan entitas guru, siswa, dan kepala lab hanya menerima informasi apa yang telah diinputkan oleh admin. Diagram arus data level 2 proses 1 dijelaskan pada Gambar4.5.



Gambar 4.5 Diagram Alir Data Level 2 Proses 1

## 4.2.6 Diagram Alir Data Level 2 Proses 2

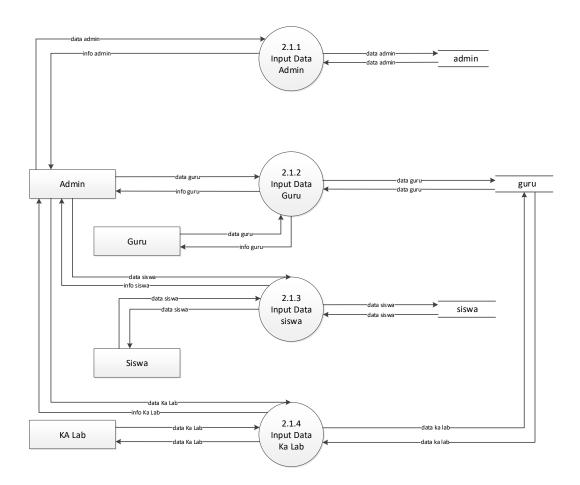
Diagram arus data level 2 proses 2 menjelaskan proses pelaksanaan ujian. Entitas kepala lab mengolah data formula LCG yang nantinya akan dijadikan variabel untuk pengacakan soal ujian dan mengolah data jadwal ujian. Entitas gurumengolah data pengelompokan soal dan soal yang nantinya soal yang sudah dikelompokkan tersebut akan dimasukkan kedalam jadwal ujian. Entitas siswa mendapat info jadwal ujian, sesudah mendapat info jadwal ujian siswa mendaftar ujian sesuai yang di jadwalkan, sesudah mendaftar siswa melakukan pelaksanaan ujian, dan siswa mendapat info hasil ujian secara otomatis dari proses koreksi hasil ujian. Berikut dijelaskan diagram arus data level 2 proses 2 pada Gambar 4.6.



Gambar 4.6 Diagram Alir Data Level 2 Proses 2

## 4.2.7 Diagram Alir Data Level 3 Proses 1

Diagram arus data level 3 proses 1 menjelaskan proses input data user. Entitas admin dapat mengolah data admin, data guru, data siswa dan data kepala lab. Sedangkan entitas guru, siswa, dan kepala lab hanya bisa mengolah data diri sendiri sesuai dengan nomor identitas user. Berikut dijelaskan diagram arus data level 3 proses 1 pada Gambar 4.7.



Gambar 4.7. Diagram Alir Data Level 3 Proses 1

## 4.3 Perhitungan Metode Acak

Perhitungan metode acak menggunakan *Linear Congruential Generator* pada soal ujian ditentukan oleh beberapa variabel (Lihat BAB II hal 8 tentang *Linear Congruential Generator*).

Dengan variabel tersebut penulis akan membandingkan hasil pengacakan yang terjadi dengan nilai *X0* yang akan diambil dari proses pendaftaran ujian siswa. Maka akan diambil 3 pendaftar ujian dengan jumlah soal 40 sebagai contoh pembanding pengacakan. Perbandingan pengacakan dapat dilihat pada Tabel 4.12.

 Tabel 4.12. Metode Linear Congruential Generator

	Nomor Ujian		
Pengacakan Ke	Siswa 1	Siswa 2	Siswa 3
	$X\theta = 1$	X0 = 2	<i>X0</i> = 3
1	X1=( (1*1)+ 47) mod	X1=( (1*2)+ 47)	X1=( (1*3)+ 47)
	50= 48	mod 50= 49	mod 50= 0
2	X2=( (1*48)+ 47) mod	X2=( (1*49)+ 47)	X2=( (1*0)+ 47)
	50= 45	mod 50= 46	mod 50= 47
3	X3=( (1*45)+ 47) mod	X3=( (1*46)+ 47)	X3=( (1*47)+ 47)
	50= 42	mod 50= 43	mod 50= 44
4	X4=( (1*42)+ 47) mod	X4=( (1*43)+ 47)	X4=( (1*44)+ 47)
	50= 39	mod 50= 40	mod 50= 41
5	X5=( (1*39)+47) mod	X5=( (1*40)+ 47)	X5=( (1*41)+ 47)
	50= 36	mod 50= 37	mod 50= 38
6	X6=( (1*36)+47) mod	X6=( (1*37)+ 47)	X6=( (1*38)+ 47)
	50=33	mod 50= 34	mod 50= 35
7	X7=( (1*33)+47) mod	X7=( (1*34)+ 47)	X7=( (1*35)+ 47)
	50= 30	mod 50= 31	mod 50= 32
8	X8=( (1*30)+47) mod	X8=( (1*31)+ 47)	X8=( (1*32)+ 47)
	50= 27	mod 50= 28	mod 50= 29
9	X9=( (1*27)+ 47) mod	X9=( (1*28)+ 47)	X9=( (1*29)+ 47)
	50= 24	mod 50= 25	mod 50= 26
10	X10=( (1*24)+ 47) mod	X10=( (1*25)+ 47)	X10=( (1*26)+ 47)
	50= 21	mod 50= 22	mod 50= 23
11	X11=( (1*21)+ 47) mod	X11=( (1*22)+ 47)	X11=( (1*23)+ 47)
	50= 18	mod 50= 19	mod 50= 20
12	X12=( (1*18)+ 47) mod	X12=( (1*19)+ 47)	X12=( (1*20)+ 47)
	50= 15	mod 50= 16	mod 50= 17
13	X13=( (1*15)+ 47) mod	X13=( (1*16)+ 47)	X13=( (1*17)+ 47)
	50= 12	mod 50= 13	mod 50= 14
14	X14=( (1*12)+ 47) mod	X14=( (1*13)+ 47)	X14=( (1*14)+ 47)
	50= 9	mod 50= 10	mod 50= 11

		Nomor Ujian	
Pengacakan Ke	Siswa 1	Siswa 2	Siswa 3
	$X\theta = 1$	X0 = 2	<i>X0</i> = 3
15	X15=( (1*9)+ 47) mod	X15=( (1*10)+47)	X15=( (1*11)+ 47)
	50= 6	mod 50=7	mod 50= 8
16	X16=( (1*6)+ 47) mod	X16=( (1*7)+ 47)	X16=( (1*8)+ 47)
	50= 3	mod 50= 4	mod 50= 5
17	X17=( (1*3)+ 47) mod	X17=( (1*4)+ 47)	X17=( (1*5)+ 47)
	50= 0	mod 50= 1	mod 50= 2
18	X18=( (1*0)+ 47) mod	X18=( (1*1)+ 47)	X18=( (1*2)+ 47)
	50= 47	mod 50= 48	mod 50= 49
19	X19=( (1*47)+ 47) mod	X19=( (1*48)+ 47)	X19=( (1*49)+ 47)
	50= 44	mod 50= 45	mod 50= 46
20	X20=( (1*44)+ 47) mod	X20=( (1*45)+ 47)	X20=( (1*46)+47)
	50= 41	mod 50= 42	mod 50=43
21	X21=( (1*41)+ 47) mod	X21=( (1*42)+ 47)	X21=( (1*43)+ 47)
	50= 38	mod 50= 39	mod 50= 40
22	X22=( (1*38)+ 47) mod	X22=( (1*39)+ 47)	X22=( (1*40)+ 47)
	50= 35	mod 50= 36	mod 50= 37
23	X23=( (1*35)+ 47) mod	X23=( (1*36)+47)	X23=( (1*37)+ 47)
	50= 32	mod 50= 33	mod 50= 34
24	X24=( (1*32)+ 47) mod	X24=( (1*33)+ 47)	X24=( (1*34)+ 47)
	50= 29	mod 50= 30	mod 50= 31
25	X25=( (1*29)+ 47) mod	X25=( (1*30)+ 47)	X25=( (1*31)+ 47)
	50= 26	mod 50= 27	mod 50= 28
26	X26=( (1*26)+ 47) mod	X26=( (1*27)+47)	X26=( (1*28)+ 47)
	50= 23	mod 50= 24	mod 50= 25
27	X27=( (1*23)+ 47) mod	X27=( (1*24)+ 47)	X27=( (1*25)+ 47)
	50= 20	mod 50= 21	mod 50= 22
28	X28=( (1*20)+ 47) mod	X28=( (1*21)+ 47)	X28=( (1*22)+ 47)
	50= 17	mod 50= 18	mod 50= 19
29	X29=( (1*17)+ 47) mod	X29=( (1*18)+ 47)	X29=( (1*19)+ 47)
	50= 14	mod 50= 15	mod 50= 16
30	X30=( (1*14)+ 47) mod	X30=( (1*15)+ 47)	X30=( (1*16)+ 47)
	50= 11	mod 50= 12	mod 50= 13

D 1		Nomor Ujian	
Pengacakan Ke	Siswa 1	Siswa 2	Siswa 3
	X0 = 1	X0 = 2	$X\theta = 3$
31	X31=( (1*11)+ 47) mod	X31=( (1*12)+ 47)	X31=( (1*13)+ 47)
	50= 8	mod 50= 9	mod 50= 10
32	X32=( (1*8)+ 47) mod	X32=( (1*9)+ 47)	X32=( (1*10)+ 47)
	50= 5	mod 50= 6	mod 50= 7
33	X33=( (1*5)+ 47) mod	X33=( (1*6)+ 47)	X33=( (1*7)+ 47)
	50= 2	mod 50= 3	mod 50= 4
34	X34=( (1*2)+ 47) mod	X34=( (1*3)+ 47)	X34=( (1*4)+ 47)
	50= 49	mod 50= 0	mod 50= 1
35	X35=( (1*49)+ 47) mod	X35=( (1*0)+ 47)	X35=( (1*1)+ 47)
	50= 46	mod 50= 47	mod 50= 48
36	X36=( (1*46)+ 47) mod	X36=( (1*47)+ 47)	X36=( (1*48)+ 47)
	50= 43	mod 50= 44	mod 50= 45
37	X37=( (1*43)+ 47) mod	X37=( (1*44)+ 47)	X37=( (1*45)+ 47)
	50= 40	mod 50= 41	mod 50= 42
38	X38=( (1*40)+ 47) mod	X38=( (1*41)+ 47)	X38=( (1*42)+ 47)
	50= 37	mod 50= 38	mod 50= 39
39	X39=( (1*37)+ 47) mod	X39=( (1*38)+ 47)	X39=( (1*39)+ 47)
	50= 34	mod 50= 35	mod 50= 36
40	X40=( (1*34)+ 47) mod	X40=( (1*35)+ 47)	X40=( (1*36)+ 47)
	50= 31	mod 50= 32	mod 50= 33

Berdasarkam Tabel 4.12 dapat diketahui seberapa efektif metode *Linear Congruential Generator* penulis menghitung probabilitas kemunculan soal, untuk contoh penulis akan mengambil dari jumlah total soal yaitu 50 soal nantinya akan ditampilkan dalam bentuk angka jika angka 0 berati soal tersebut tidak ditampilkan pada sesi ujian siswa tersebut, jika 1 atau lebih maka soal tersebut ditampilkan 1 kali atau lebih dalam satu sesi ujian siswa tersebut. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 4.13.

Tabel 4.13. Probabilitas Metode LCG

NO	Jumlah Soal	Yang Ditampilkan I	Pada Satu Sesi
110	Siswa 1	Siswa 2	Siswa 3
Soal 1	0 kali	0 kali	0 kali
Soal 2	0 kali	1 kali	1 kali
Soal 3	1 kali	0 kali	1 kali
Soal 4	1 kali	1 kali	0 kali
Soal 5	0 kali	1 kali	1 kali
Soal 6	1 kali	0 kali	1 kali
Soal 7	1 kali	1 kali	0 kali
Soal 8	0 kali	1 kali	1 kali
Soal 9	1 kali	0 kali	1 kali
Soal 10	1 kali	1 kali	0 kali
Soal 11	0 kali	1 kali	1 kali
Soal 12	1 kali	0 kali	1 kali
Soal 13	1 kali	1 kali	0 kali
Soal 14	0 kali	1 kali	1 kali
Soal 15	1 kali	0 kali	1 kali
Soal 16	1 kali	1 kali	0 kali
Soal 17	0 kali	1 kali	1 kali
Soal 18	1 kali	0 kali	1 kali
Soal 19	1 kali	1 kali	0 kali
Soal 20	0 kali	1 kali	1 kali

NO	Jumlah Soal Y	Yang Ditampilkan I	Pada Satu Sesi
110	Siswa 1	Siswa 2	Siswa 1
Soal 21	1 kali	0 kali	1 kali
Soal 22	1 kali	1 kali	0 kali
Soal 23	0 kali	1 kali	1 kali
Soal 24	1 kali	0 kali	1 kali
Soal 25	1 kali	1 kali	0 kali
Soal 26	0 kali	1 kali	1 kali
Soal 27	1 kali	0 kali	1 kali
Soal 28	1 kali	1 kali	0 kali
Soal 29	0 kali	1 kali	1 kali
Soal 30	1 kali	0 kali	1 kali
Soal 31	1 kali	1 kali	0 kali
Soal 32	1 kali	1 kali	1 kali
Soal 33	1 kali	1 kali	1 kali
Soal 34	1 kali	1 kali	1 kali
Soal 35	1 kali	1 kali	1 kali
Soal 36	1 kali	1 kali	1 kali
Soal 37	1 kali	1 kali	1 kali
Soal 38	1 kali	1 kali	1 kali
Soal 39	1 kali	1 kali	1 kali
Soal 40	1 kali	1 kali	1 kali
Soal 41	1 kali	1 kali	1 kali

NO	Jumlah Soal Y	Yang Ditampilkan I	Pada Satu Sesi
	Siswa 1	Siswa 2	Siswa 3
Soal 42	1 kali	1 kali	1 kali
Soal 43	1 kali	1 kali	1 kali
Soal 44	1 kali	1 kali	1 kali
Soal 45	1 kali	1 kali	1 kali
Soal 46	1 kali	1 kali	1 kali
Soal 47	1 kali	1 kali	1 kali
Soal 48	1 kali	1 kali	1 kali
Soal 49	1 kali	1 kali	1 kali
Soal 50	1 kali	1 kali	1 kali

Dilihat dari Tabel 4.13 tidak ada probabilitas lebih dari 1 jadi dapat disimpulkan metode ini efektif untuk mengacak 40 soal untuk 3 siswa.

Perhitungan metode acak menggunakan *SQL Random* pada soal ujian ditentukan oleh *query* sebagai berikut:

QUERY= "SELECT \* FROM soal ORDER BY RAND (X0) LIMIT 40";

Dengan *query* tersebut penulis akan membandingkan hasil pengacakan yang terjadi dengan nilai *X0* yang akan diambil dari proses pendaftaran ujian siswa. Maka akan diambil 3 pendaftar ujian dengan jumlah soal 40 sebagai contoh pembanding pengacakan. Perbandingan pengacakan dapat dilihat pada Tabel 4.14.

 Tabel 4.14. Metode SQL RANDOM

		Nomor Ujian	
Pengacakan Ke	Siswa 1	Siswa 2	Siswa 3
	X0 = 1	$X\theta = 2$	$X\theta = 3$
1	RAND(1) =28	RAND(2) =12	RAND(3) =15
2	RAND(1) =23	RAND(2) =50	RAND(3) =47
3	RAND(1) =11	RAND(2) =8	RAND(3) =27
4	RAND(1) =5	RAND(2) =44	RAND(3) =30
5	RAND(1) =20	RAND(2) =21	RAND(3) =34
6	RAND(1) =4	RAND(2) =48	RAND(3) =3
7	RAND(1) =34	RAND(2) =11	RAND(3) =25
8	RAND(1) =40	RAND(2) =2	RAND(3) =32
9	RAND(1) =3	RAND(2) =26	RAND(3) =49
10	RAND(1) =12	RAND(2) =17	RAND(3) =11
11	RAND(1) =9	RAND(2) =6	RAND(3) =44
12	RAND(1) =41	RAND(2) =42	RAND(3) =7
13	RAND(1) =25	RAND(2) =31	RAND(3) =19
14	RAND(1) =15	RAND(2) =38	RAND(3) =33
15	RAND(1) =8	RAND(2) =35	RAND(3) =2
16	RAND(1) =45	RAND(2) =39	RAND(3) =16
17	RAND(1) =47	RAND(2) =5	RAND(3) =10
18	RAND(1) =43	RAND(2) =45	RAND(3) =6
19	RAND(1) =10	RAND(2) =41	RAND(3) =22
20	RAND(1) =21	RAND(2) =9	RAND(3) =48
21	RAND(1) =22	RAND(2) =24	RAND(3) =50
22	RAND(1) =1	RAND(2) =16	RAND(3) =31
23	RAND(1) =16	RAND(2) =23	RAND(3) =20
24	RAND(1) =26	RAND(2) =32	RAND(3) =45
25	RAND(1) =18	RAND(2) =49	RAND(3) =41

		Nomor Ujian	
Pengacakan Ke	Siswa 1	Siswa 2	Siswa 3
	$X\theta = 1$	X0 = 2	<i>X0</i> = 3
26	RAND(1) =36	RAND(2) =14	RAND(3) =43
27	RAND(1) =14	RAND(2) =30	RAND(3) =14
28	RAND(1) =50	RAND(2) =33	RAND(3) =38
29	RAND(1) =17	RAND(2) =15	RAND(3) =9
30	RAND(1) =42	RAND(2) =34	RAND(3) =4
31	RAND(1) =46	RAND(2) =3	RAND(3) =13
32	RAND(1) =7	RAND(2) =1	RAND(3) =40
33	RAND(1) =27	RAND(2) =47	RAND(3) =5
34	RAND(1) =19	RAND(2) =25	RAND(3) =35
35	RAND(1) =37	RAND(2) =37	RAND(3) =37
36	RAND(1) =48	RAND(2) =18	RAND(3) =29
37	RAND(1) =32	RAND(2) =13	RAND(3) =21
38	RAND(1) =49	RAND(2) =36	RAND(3) =28
39	RAND(1) =13	RAND(2) =46	RAND(3) =17
40	RAND(1) =39	RAND(2) =20	RAND(3) =42

Berdasarkan Tabel 4.14 dapat diketahui seberapa efektif metode *SQL RANDOM*, unuk menghitung probabilitas kemunculan soal penulis, akan mengambil dari jumlah total soal 50 yaitu soal yang nantinya akan ditampilkan dalam bentuk angka jika angka 0 berati soal tersebut tidak ditampilkan, jika 1 atau lebih maka soal tersebut ditampilkan 1 kali atau lebih dalam soal siswa tersebut. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 4.15.

 $\textbf{Tabel 4.15}. \ \textbf{Probabilitas Metode} \ \textit{SQL RANDOM}$ 

NO	Jumlah Soal	Yang Ditampilkan I	Pada Satu Sesi
110	Siswa 1	Siswa 2	Siswa 3
Soal 1	0 kali	0 kali	0 kali
Soal 2	1 kali	1 kali	0 kali
Soal 3	0 kali	1 kali	1 kali
Soal 4	1 kali	1 kali	1 kali
Soal 5	1 kali	0 kali	1 kali
Soal 6	1 kali	1 kali	1 kali
Soal 7	0 kali	1 kali	1 kali
Soal 8	1 kali	0 kali	1 kali
Soal 9	1 kali	1 kali	0 kali
Soal 10	1 kali	1 kali	1 kali
Soal 11	1 kali	0 kali	1 kali
Soal 12	1 kali	1 kali	1 kali
Soal 13	1 kali	1 kali	0 kali
Soal 14	1 kali	1 kali	1 kali
Soal 15	1 kali	1 kali	1 kali
Soal 16	1 kali	1 kali	1 kali
Soal 17	1 kali	1 kali	1 kali
Soal 18	1 kali	1 kali	1 kali
Soal 19	1 kali	1 kali	0 kali
Soal 20	1 kali	0 kali	1 kali

NO	Jumlah Soal Y	Yang Ditampilkan I	Pada Satu Sesi
110	Siswa 1	Siswa 2	Siswa 3
Soal 21	1 kali	1 kali	1 kali
Soal 22	1 kali	1 kali	1 kali
Soal 23	1 kali	0 kali	1 kali
Soal 24	1 kali	1 kali	0 kali
Soal 25	0 kali	1 kali	0 kali
Soal 26	1 kali	1 kali	1 kali
Soal 27	1 kali	1 kali	0 kali
Soal 28	1 kali	0 kali	1 kali
Soal 29	1 kali	0 kali	1 kali
Soal 30	0 kali	0 kali	1 kali
Soal 31	0 kali	1 kali	1 kali
Soal 32	0 kali	1 kali	1 kali
Soal 33	1 kali	1 kali	1 kali
Soal 34	0 kali	1 kali	1 kali
Soal 35	1 kali	1 kali	1 kali
Soal 36	0 kali	1 kali	1 kali
Soal 37	1 kali	1 kali	0 kali
Soal 38	1 kali	1 kali	1 kali
Soal 39	0 kali	1 kali	1 kali
Soal 40	1 kali	1 kali	0 kali
Soal 41	1 kali	0 kali	1 kali

NO	Jumlah Soal Y	Yang Ditampilkan I	Pada Satu Sesi
	Siswa 1	Siswa 2	Siswa 3
Soal 42	1 kali	1 kali	1 kali
Soal 43	1 kali	1 kali	1 kali
Soal 44	1 kali	0 kali	1 kali
Soal 45	0 kali	1 kali	1 kali
Soal 46	1 kali	1 kali	1 kali
Soal 47	1 kali	1 kali	0 kali
Soal 48	1 kali	1 kali	1 kali
Soal 49	1 kali	1 kali	1 kali
Soal 50	1 kali	1 kali	1 kali

Dilihat dari Tabel 4.15 tidak ada probabilitas lebih dari 1 jadi dapat disimpulkan metode ini efektif untuk mengacak 40 soal untuk 3 siswa.

Untuk mempermudah mengetahui perbandingan metode *Linear Congruential Generator* dan *SQL Random*, dapat dilihat pada Tabel 4.16.

Tabel 4.16 Perbandingan Metode LCG dan SQL Random

Keterangan	Met	etode	
g	LCG	SQL Random	
Efektifitas Pengacakan	Efektif	Efektif	
Implementasi	Sedang	Mudah	
Percobaan Memerlukan  Bantuan Software	Tidak	Ya	

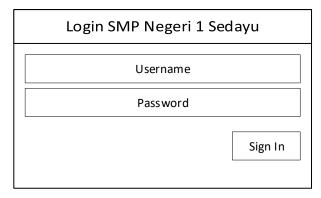
Keterangan	Met	tode
g	LCG	SQL Random
Waktu Pengacakan menggunakan program	1	3xLCG

## 4.4 Perancangan Interface

Perancangan interface (antarmuka) digunakan untuk menjembatani antara pengguna dengan sistem. Berikut ini adalah rancangan interface Sistem Ujian Online SMP N 1 Sedayu:

### 1. Rancangan Halaman Login User

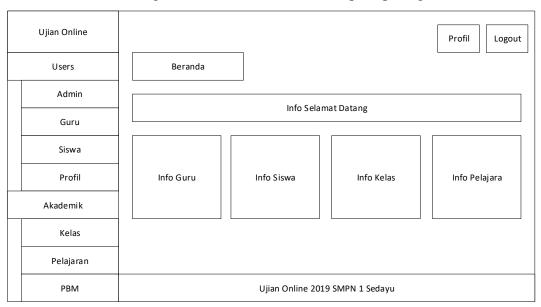
Halaman login User adalah halaman yang muncul pertama kali saat akan masuk ke dalam *dashboard* admin, guru, Kepala Lab, dan siswa. Admin hanya perlu memasukkan username dan password untuk melakukan login. Rancangan halaman login admin seperti pada gambar 4.8



Gambar 4.8 Rancangan Halaman Login User

### 2. Rancangan Halaman Admin Beranda

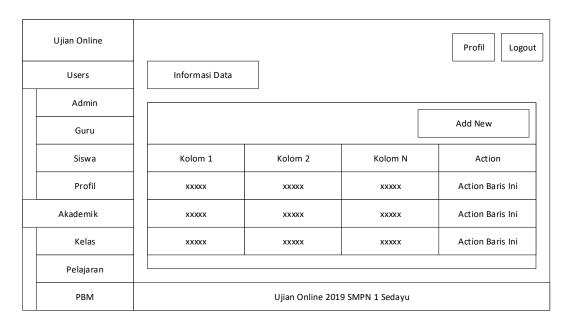
Halaman admin adalah halaman yang menampilkan menu yang dikhususkan untuk user admin. Saat pertama kali masuk admin akan diarahkan pada menu beranda. Rancangan halaman beranda admin seperti pada gambar 4.9



Gambar 4.9 Rancangan Halaman Admin Beranda

### 3. Rancangan Halaman Admin Informasi Data

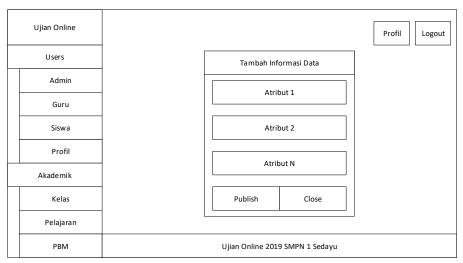
Halaman admin informasi data adalah halaman admin yang menampilkan kolom tambah data baru pada menu yang dipilih. Rancangan halaman admin informasi data seperti pada gambar 4.10



Gambar 4.10 Rancangan Halaman Admin Informasi Data

### 4. Rancangan Halaman Admin Tambah Informasi Data

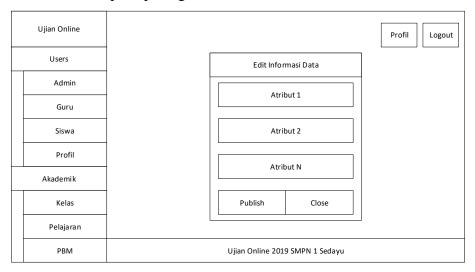
Halaman admin tambah informasi data adalah halaman admin yang menampilkan kolom tambah data pada menu yang dipilih. Rancangan halaman admin tambah informasi data seperti pada gambar 4.11



Gambar 4.11 Rancangan Halaman Admin Tambah Informasi Data

### 5. Rancangan Halaman Admin Edit Informasi Data

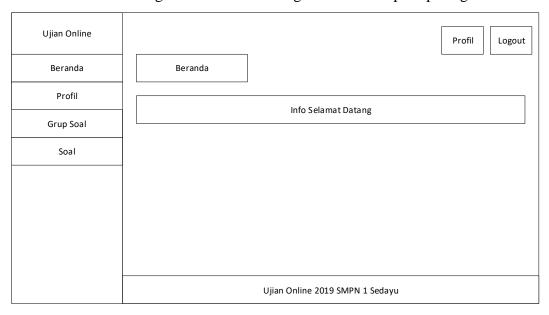
Halaman admin edit informasi data adalah halaman admin yang menampilkan kolom edit data pada menu yang dipilih. Rancangan halaman admin edit informasi data seperti pada gambar 4.12



Gambar 4.12 Rancangan Halaman Admin Edit Informasi Data

## 6. Rancangan Halaman Guru Beranda

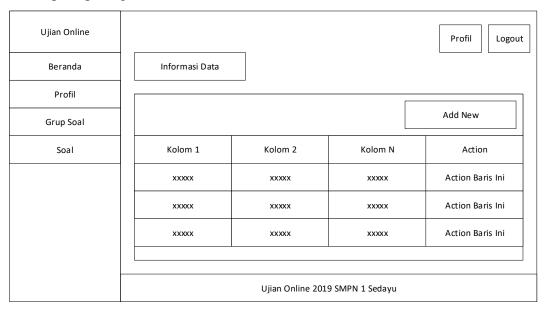
Halaman guru beranda adalah halaman yang menampilkan menu yang dikhususkan untuk user guru. Saat pertama kali masuk guruakan diarahkan pada menu beranda. Rancangan halaman beranda guru beranda seperti pada gambar 4.13



Gambar 4.13 Rancangan Halaman Admin Beranda

#### 7. Rancangan Halaman Guru Informasi Data

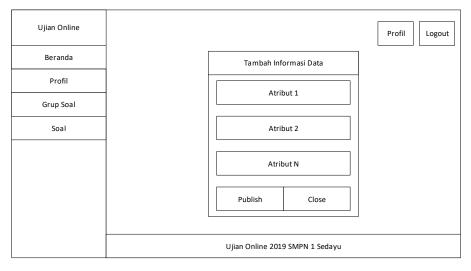
Halaman guru informasi data adalah halaman admin yang menampilkan kolom informasi data pada menu yang dipilih. Rancangan halaman guru informasi data seperti pada gambar 4.14



Gambar 4.14 Rancangan Halaman Guru Informasi Data

### 8. Rancangan Halaman Guru Tambah Informasi Data

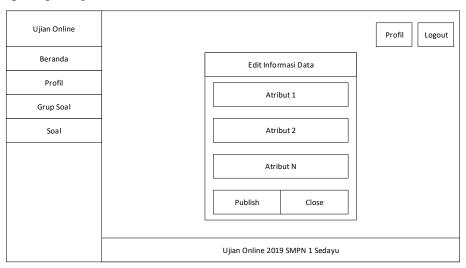
Halaman guru tambah informasi data adalah halaman admin yang menampilkan kolom tambah data pada menu yang dipilih. Rancangan halaman guru tambah informasi data seperti pada gambar 4.15



Gambar 4.15 Rancangan Halaman Guru Tambah Informasi Data

### 9. Rancangan Halaman Guru Edit Informasi Data

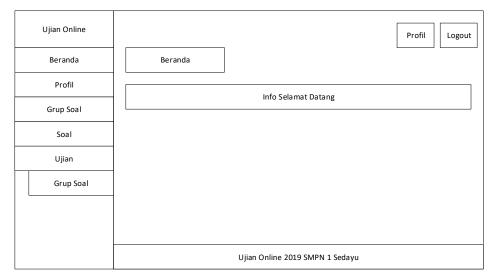
Halaman guru edit informasi data adalah halaman admin yang menampilkan kolom edit data pada menu yang dipilih. Rancangan halaman guru edit informasi data seperti pada gambar 4.16



Gambar 4.16 Rancangan Halaman Guru Edit Informasi Data

### 10. Rancangan Halaman Kepala Lab Beranda

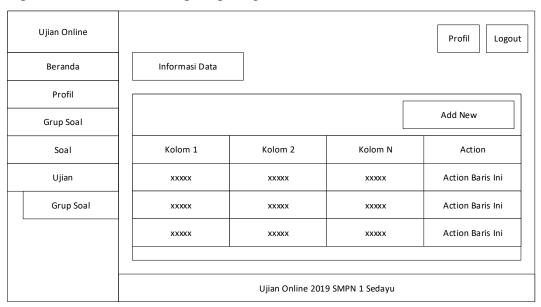
Halaman kepala lab beranda adalah halaman yang menampilkan menu yang dikhususkan untuk user kepala lab. Saat pertama kali masuk guruakan diarahkan pada menu beranda. Rancangan halaman beranda kepala lab beranda seperti pada gambar 4.17



Gambar 4.17 Rancangan Halaman Kepala Lab Beranda

## 11. Rancangan Halaman Kepala Lab Informasi Data

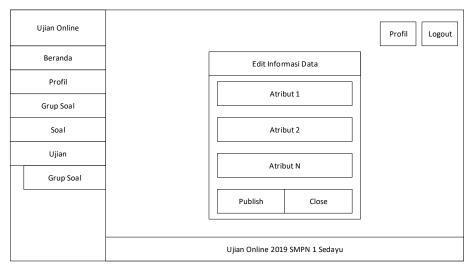
Halaman kepala lab informasi data adalah halaman admin yang menampilkan kolom informasi data pada menu yang dipilih. Rancangan halaman kepala lab informasi data seperti pada gambar 4.18



Gambar 4.18 Rancangan Halaman Kepala Lab Informasi Data

### 12. Rancangan Halaman Kepala Lab Tambah Informasi Data

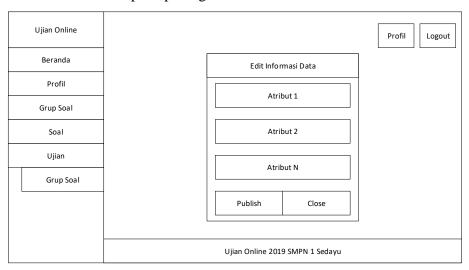
Halaman kepala lab tambah informasi data adalah halaman admin yang menampilkan kolom tambah data pada menu yang dipilih. Rancangan halaman kepala lab tambah informasi data seperti pada gambar 4.19



Gambar 4.19 Rancangan Halaman Kepala Lab Tambah Informasi Data

## 13. Rancangan Halaman Kepala Lab Edit Informasi Data

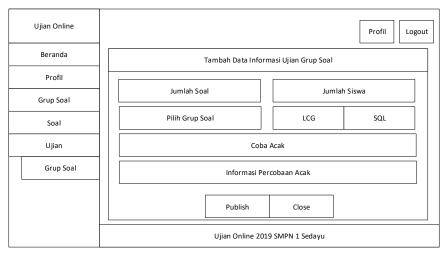
Halaman kepala lab edit informasi data adalah halaman admin yang menampilkan kolom edit data pada menu yang dipilih. Rancangan halaman kepala lab edit informasi data seperti pada gambar 4.20



Gambar 4.20 Rancangan Halaman Kepala Lab Edit Informasi Data

### 14. Rancangan Halaman Kepala Lab Informasi Pemilihan Metode Acak

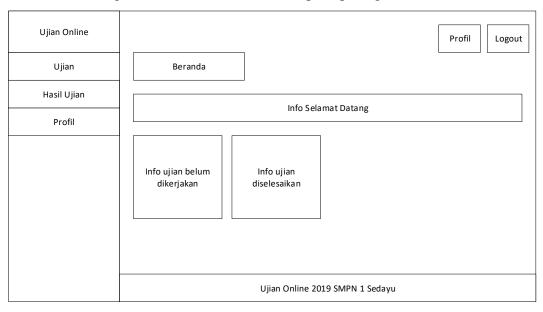
Halaman kepala lab informasi metode acak data adalah halaman admin yang menampilkan kolom edit data pada menu yang dipilih. Rancangan halaman kepala lab edit informasi data seperti pada gambar 4.21



Gambar 4.21 Rancangan Halaman Kepala Lab Informasi Pemilihan Metode

### 15. Rancangan Halaman Siswa Beranda

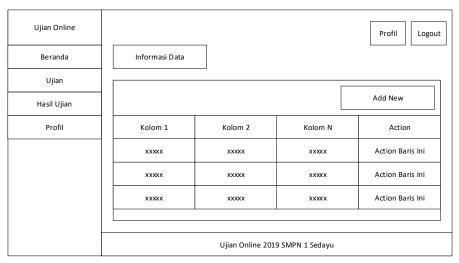
Halaman siswa adalah halaman yang menampilkan menu yang dikhususkan untuk user siswa. Saat pertama kali masuk admin akan diarahkan pada menu beranda. Rancangan halaman beranda siswa seperti pada gambar 4.22



Gambar 4.22 Rancangan Halaman Siswa Beranda

### 16. Rancangan Halaman Siswa Informasi Data

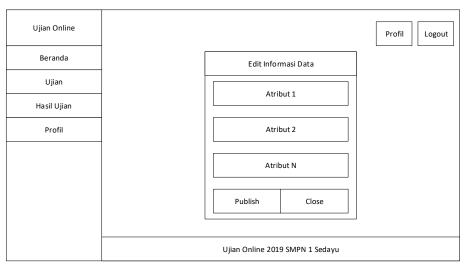
Halaman siswa informasi data adalah halaman admin yang menampilkan kolom informasi data pada menu yang dipilih. Rancangan halaman siswa informasi data seperti pada gambar 4.23



Gambar 4.23 Rancangan Halaman Siswa Informasi Data

### 17. Rancangan Halaman Siswa Edit Informasi Data

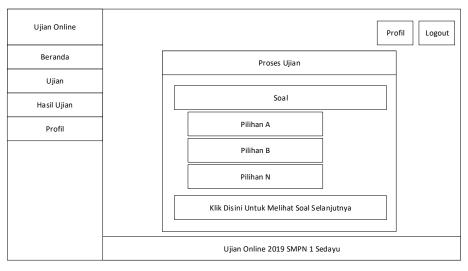
Halaman siswa edit informasi data adalah halaman admin yang menampilkan kolom edit data pada menu yang dipilih. Rancangan halaman siswa edit informasi data seperti pada gambar 4.24



Gambar 4.24 Rancangan Halaman Kepala Lab Edit Informasi Data

### 18. Rancangan Halaman Siswa Proses Ujian

Halaman siswa proses ujian data adalah halaman admin yang menampilkan kolom proses ujian pada menu yang dipilih. Rancangan halaman siswa proses ujian seperti pada gambar 4.25



Gambar 4.25 Rancangan Halaman Siswa Proses Ujian